BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

2.1.1. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1945, Jepang, disaksikan pihak sekutu, menyerahkan Tambang Minyak Sumatera Utara kepada Indonesia. Daerah perminyakan ini adalah bekas daerah konsesi BPM sebelum perang dunia kedua. Pada masa Revolusi fisik, tambang minyak ini hancur total. Lapangan-lapangan minyak di daerah lain di Indonesia dapat dikuasai kembali oleh Belanda dan pihak asing berdasarkan hak konsesi, namun lapangan minyak di Sumatera Utara dan Aceh dapat dipertahankan bangsa Indonesia.

Semenjak kedaulatan Republik Indonesia diakui pada Desember 1949, hingga akhir 1953. Pemerintah masih ragu apakah akan mengembalikan Tambang Minyak Sumatera Utara kepada BPM atau dikuasai sendiri. Penunjukan ‘kordinator’ untuk Pertambangan oleh Menteri Perekonomian pada tahun 1954 belum membawa perbaikan.

Pada bulan Oktober 1954, Kepala Staff TNI Angkatan Darat pada waktu itu Jenderal A.H. Yani menunjuk Kolonel Dr. Ibnu Sutowo untuk membentuk Perusahaan Minyak yang berstatus hukum Perseroan Terbatas. Pada tanggal 10 Desember 1957 didirikan PT. Pertambangan Minyak Nasional Indonesia (PT.PERMINA) dengan Kol. Dr. Ibnu Sutowo sebagai Presiden Direktur.

Berdasarkan UU No. 19 tahun 1960 tentang Perusahaan Negara, PT.PERMINA sebagai Perseroan terbatas menjadi Perusahaan Negara dengan anggota-anggota Direksi waktu itu adalah :

1. Kol.Dr. Ibnu Sutowo sebagai Presiden Direktur
2. Let.Kol. S.M Geudong sebagai Direktur
3. Let.Kol. J.M Pattiasina sebagai Direktur

Pada tahun 1968 Perusahaan PERTAMIN dan PERMINA digabungkan menjadi PERTAMINA. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA) adalah sebuah BUMN yang mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia.

Kegiatan PERTAMINA dalam menyelenggarakan usaha dibidang energi dan Petrokimia, terbagi dalam dua sektor, Hulu dan Hilir.

Kegiatan usaha PERTAMINA Hulu meliputi Eksplorasi dan Produksi minyak, gas, dan panas bumi. Untuk kegiatan Eksplorasi dan produksi minyak dan gas dilakukan dibeberapa wilayah Indonesia maupun di luar negeri. Pengusahaan di dalam negeri dikerjakan oleh PERTAMINA Hulu dan melalui kerjasam dengan mitra sedangkan pengusahaan di luar negeri dilakukan melalui aliansi strategis bersama dengan mitra. Berbeda dengan kegiatan usaha dibidang minyak dan gas bumi, kegiatan Eksplorasi dan produksi panas bumi masih dilakukan didalam negeri. Untuk mendukung kegiatan intinya, PERTAMINA Hulu juga memiliki usaha dibidang pemboran minyak dan gas.

Kegiatan PERTAMINA Hilir meliputi pengolahan, pemasaran, niaga, dan perkapalan serta distribusi produk hilir baik didalam maupun ke luar negeri yang berasal dari kilang PERTAMINA maupun impor yang didukung oleh sarana transportasi darat dan laut. Usaha Hilir merupakan integrasi usaha pengolahan, usaha pemasaran, usaha niaga, dan usaha perkapalan.

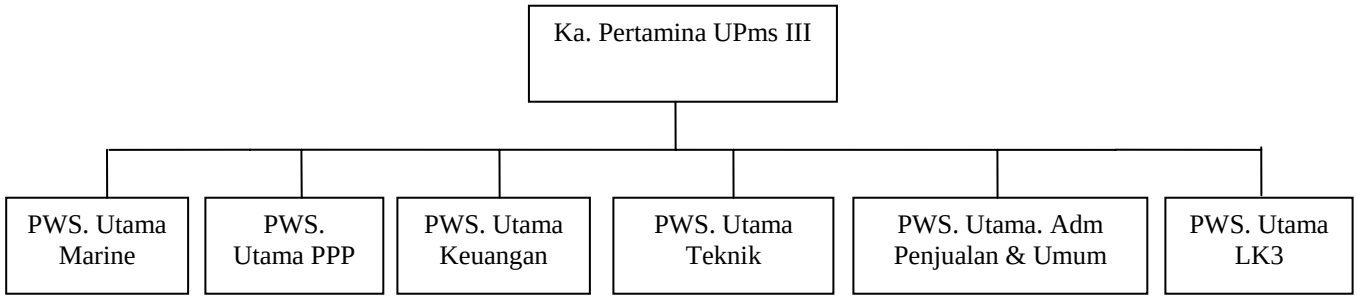
Terminal Transit Utama Balongan merupakan penggabungan dan pengembangan Depot BBM dan Terminal Transit Balongan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2006.

Terletak di desa Balongan, kecamatan Balongan, kabupaten Indramayu yang berjarak 47 km dari Cirebon dan 7 km dari Indramayu.

Depot BBM Balongan dibangun dan dioperasikan pada tahun 1976, yang merupakan pemindahan dan pengembangan dari depot Cirebon. Sedangkan Terminal Transit Balongan (TTB) dioperasikan pada tahun 1995.

2.1.2 Struktur Organisasi

Pertamina (Persero) Balongan Indramayu mempunyai struktur organisasi yang dapat membantu tugas operasionalnya sesuai dengan fungsi kerjanya.



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Pertamina (Persero)
UPms III Balongan Indramayu

2.1.3 Pelaksana Pekerjaan

a. Kepala Pertamina (Persero) UPms III

1) Berperan serta secara aktif dalam strategi pembangunan Pertamina UPms, serta menjalin hubungan professional dengan pegawai dan konsumen.
2) Bertanggung jawab atas Perusahaan yang dipimpinnya.
3) Menyampaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan Pertamina UPms pada atasannya.
4) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja pegawai dan melakukan rencana tindak lanjut.
5) Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya.

b. Pengawas Utama PPP (Penerimaan, Penimbunan, dan Penyaluran)
    1) Melaporkan situasi dan kondisi Penerimaan, Penimbunan, dan Penyaluran kepada atasannya.
    2) Menyampaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan PPP kepada atasannya.
    3) Bertindak sebagai pengawas utama PPP.
    4) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan PPP sesuai dengan perintah atasannya.
    5) Mempelajari dan melakukan analisis terhadap potensi PPP di wilayah kerjanya.
c. Pengawas Utama Keuangan
    1) Mencatat dan memerikasa data-data keuangan yang dikonfontir dengan semua kwitansi-kwitansi pendukungnya.
    2) Membumbuhkan paraf dan tanda tangan pada formulir yang berhubungan dengan keuangan.
d. Pengawas Utama Teknik
    1) Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknik sesuai dengan perintah atasannya.
    2) Melaporkan situasi dan kondisi dibidang keteknikan.
    3) Menyampaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan keteknikan.

e. Pengawas Utama Adm. Penjualan dan Umum

1) Melaksanakan tugas-tugasnya yang berhubungan dengan Administrasi penjualan.
2) Mencatat, memeriksa, dan melaporkan data-data administrasi penjualan kepada atasannya.

f. Pengawas Utama Marine

1) Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang Marine.
2) Mencatat, memeriksa, dan melaporkan data-data Marine kepada atasannya.

g. Pengawas Utama Lingkungan Keselamatan Kerja Karyawan (LK3)

1) Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang LK3.
2) Mencatat, memeriksa, dan melaporkan data-data LK3 kepada atasannya.

2.1.4 Pengertian Kalkulasi Kinerja Pegawai

Kalkulasi kinerja adalah kegiatan untuk mengevaluasi perilaku prestasi keja pegawai serta menetapkan kebijakan selanjutnya.

Kalkulasi kinerja pegawai adalah menghitung nilai hasil kerja nyata dengan standar kualitas dan kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan. Menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan berarti apakah pegawai akan dipromosikan atau balas jasanya dinaikkan.

Kalkulasi kinerja penting bagi setiap pegawai dan berguna bagi perusahaan untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya. Dengan penilain prestasi berarti para bawahan mendapat perhatian dari atasannya sehingga mendorong mereka bergairah bekerja, asalkan proses penilainnya jujur dan objektif serta ada tindak lanjutnya. Tindak lanjut kalkulasi kinerja ini memungkinkan penilaian dipromosikan, didemosikan, atau balas jasanya dinaikkan.

Adapun tujuan kalkulasi kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk promosi, pemberhentian, dan penetapan besarnya balas jasa.
2. Untuk mengukur kinerja yaitu sejauh mana pegawai bisa sukses dalam pekerjaannya.
3. Sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas seluruh kegiatan di dalam perusahaan.
4. Sebagai alat untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai sehingga dicapai tujuan untuk mendapatkan *performance* kerja yang baik.
5. Sebagai alat untuk bisa melihat kekurangan atau kelemahan-kelemahan di masa lampau dan meningkatkan kemampuan pegawai selanjutnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Program Aplikasi

Program adalah ekspresi pernyataan atau kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh program.

Aplikasi merupakan penerapan, penyimpanan sesuatu hal, data, permasalahan pekerja ke dalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan suatu hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan. Jadi, dalam hal ini hanya berbentuk tampilan data yang berubah, sedangkan isi yang termuat dalam data tersebut tidak mengalami perubahan.

Program Aplikasi adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan *programmer* atau *user*.

2.2.2 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

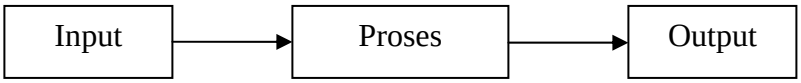
Suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut:

Menurut JOG [4] :

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berikut ini adalah contoh gambar mengenai model sistem sederhana dan sistem yang memiliki *input* dan *output*.



Gambar 2.2
Model Sistem Sederhana

2.2.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam sistem, karena tanpa informasi, organisasi/instansi akan kesulitan dalam menjalankan kegiatannya.

Menurut JOG [4] :

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berharga dan berdaya, guna lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari informasi adalah data. Untuk menghasilkan informasi data harus diolah melalui suatu proses, setelah itu informasi akan diterima oleh yang membutuhkan untuk bahan pengambilan keputusan dan melakukan tindakan.

2.2.4 Pengertian Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan kenyataan. Dan merupakan suatu istilah yang berbentuk jamak dari kata ”*datun*” yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang menghubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata, angka-angka, huruf-huruf yang menunjukan suatu ide, objek, kondisi, dan situasi.

Jadi pengertian data dapat diartikan sebagai sumber informasi, merupakan bahan mentah informasi. Dan dengan sendirinya erat hubungannya dengan informasi. Dengan data-data yang masih mentah, maka masih memerlukan suatu pengolahan dimana data yang telah diolah tersebut dapat digunakan sebagai suatu informasi yang dibutuhkan serta sebagai pertimbangan dalam melakukan aktifitas-aktifitas selanjutnya. Kegunaan dari pada data adalah sebagai bahan dasar yang objektif (relatif) didalam proses.

2.2.5 Konsep Basis Data

Konsep basis data merupakan hal yang sangat penting. Kesulitan utama dalam mengkonsep basis data adalah bagaimana mengkonsep sehingga *database* dapat memuaskan keperluan saat ini dan masa mendatang. Konsep basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna.

2.2.5.1 Pengertian Basis Data

Dalam buku konsep dan perancangan database mendefinisikan *database* sebagai berikut :

Menurut KRIS [1] :

Database adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang salling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

2.2.6 Sistem Basis Data

Sistem basis data adalah sistem yang mengolah data dan menyediakan data tersebut apabila dibutuhkan. Secara umum sistem basis data merupakan sistem yang terdiri dari kumpulan *file* (tabel) yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program *DBMS* (*Data Base Management System*) yang memungkinkan beberapa pemakai atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi *file-file* (tabel-tabel) tersebut.

Komponen-komponen utama sistem basis data adalah:

1. Data yang disimpan dalam basis data
2. Perangkat keras (*Hardware*) : *Storage, Processor, Memory*
3. Sistem (Aplikasi/Perangkat Lunak) Pengelola Basis Data (DBMS).
4. Pemakai (*User*).

Ada dua bentuk bahasa dalam sistem basis data yaitu:

1. DDL (*Data Definition Language*), merupakan kelompok perintah yang berfungsi untuk mendefinisikan atribut-atribut basis data, tabel, atribut, batasan terhadap suatu atribut seperti hubungan antar tabel. DDL juga digunakan untuk menciptakan, mengubah dan menghapus data dalam basis data, contoh: CREATE, ALTER, DROP.
2. DML (*Data Manipulation Language*) untuk mengubah, memanipulasi, mengambil, menghapus data dalam basis data. Perintah yang termasuk kategori DML yaitu SELECT, INSERT, DELETE, UPDATE.

2.2.7 Alat dan Teknik Pengembangan Sistem

Dalam melakukan pengembangan sistem sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan langkah-langkah dan alat-alat pengembangan sistem, alat-alat yang digunakan dalam suatu metodologi umumnya berupa suatu gambar atau diagram atau grafik.

Alat-alat pengembangan sistem yang berbentuk diagram atau bagan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diagram Konteks

   Diagram konteks adalah bagian dari *Data Flow Diagram* (DFD) yang berfungsi memetakan model lingkungan yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

   Diagram konteks menyoroti sejumlah karakterisrik sistem, yaitu :

   a. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi (sebagai terminator).
   b. Data masuk, yaitu data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
   c. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.
   d. Penyimpanan data (*storage*)
   e. Batasan antara sistem dan lingkungan.

2. *Data Flow Diagram* (DFD)

   Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran sistem secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak dan

struktur data. Keuntungan menggunakan DFD adalah untuk memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer agar mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses pada DFD dapat merupakan sekumpulan program, suatu program, atau model (sub program) dan dapat juga merupakan transformasi data secara manual. Jadi, secara singkat DFD dapat diartikan sebagai diagram yang menjelaskan atau menggambarkan proses-proses atau lingkungannya dan sebaliknya. Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD adalah :

1. Aliran Informasi, yang dilambangkan dengan anak panah, menunjukan aliran yang masuk ke dalam sistem maupun yang ke luar sistem.
2. *Eksternal Entity*, yang dilambangkan dengan empat persegi panjang, menunjukan bagian atau fungsi yang berada di luar sistem.
3. *File* atau tempat penyimpanan data, yang dilambangkan dengan sepasang garis horizontal paralel tertutup pada salah satu ujungnya.
4. Proses, yang dilambangkan dengan lingkaran, menunjukan kegiatan yang dilakukan oleh manusia, komputer dari hasil suatu proses data.

3. Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendifinisikan data yang mengalir dari sistem yang lengkap. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai definisi, struktural, pemakai dari masing-masing elemen.

Kamus data dibuat pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

4. *Entity RelationShip Diagram* (ERD)

Entity RelationShip Diagram dibuat untuk merancang suatu basis data dengan memperlihatkan asusiasi antara *entity* atau objek-objek yang terlibat beserta atributnya.

Pada dasarnya model ERD dibentuk dari empat komponen dasar yaitu:

1. Entitas

   Merupakan segala sesuatu yang ada dan dapat dibedakan. Entitas ini dapat berupa orang, tempat, benda, peristiwa atau konsep yang bisa memberikan atau mengandung informasi.

2. Relasi

   Hubungan antara entitas atau berupa entitas jenis relasi yang ada di dalam *database* adalah sebagai berikut:

   1. Relasi banyak ke satu (N-1)
   2. Relasi banyak ke banyak (N-N)
   3. Relasi satu ke banyak (1-N)
   4. Relasi satu ke satu (1-1)

3. Atribut

   Setiap entitas memiliki atribut-atribut atau elemen data yang mencirikan entitas tersebut.

4. Kunci (*Key*)

   Sebuah atribut yang nilainya mengidentifikasikan entitas secara unik dalam sel entitas.

2.2.8 *Software* Pendukung

2.2.8.1 Microsoft Visual Basic

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic. Microsoft Visual Basic adalah suatu program untuk membuat sebuah aplikasi, dimana bahasa yang digunakan dalam membuat source programnya adalah bahasa basic. Microsoft Visual Basic 6.0 adalah perkembangan dari versi sebelumnya yaitu Microsoft Visual Basic 4.0 dan Microsoft Visual Basic 5.0.

Dalam pembuatan aplikasi dengan menulis program berbasis windows, maka dengan Visual Basic akan lebih mudah digunakan, karena Microsoft Visual Basic mengandung sarana dan fasilitas yang sangat banyak untuk digunakan dalam membangun sebuah aplikasi atau program.

Adapun keunggulan dari Microsoft Visual Basic 6.0 adalah :

1. Sebagai sarana untuk pembuatan program, karena Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan salah satu program yang kompeteten untuk saat ini.

2. Microsoft Visual Basic 6.0 sangat mendukung pengolahan data yang akurat karena dilengkapi dengan fasilitas pengolahan *database*.

3. Dalam pembuatan program aplikasi yang kompleks dengan menggunakan Microsoft Visual Basic dapat dengan mudah mengakses data yang saling berhubungan.

2.2.8.2 Microsoft Acces

Microsoft Acces adalah keluarga Microsoft Office yang berfungsi sebagai alat untuk melakukan operasi yang melibatkan basis data (*database*). Dalam istilah teknis, Microsoft Acces adalah perangkat lunak *database relasional* atau biasa disebut dengan *Relational Data Base Management System* (RDBMS).

Microsoft Access memungkinkan untuk mengumpulkan data, menyimpan, dan mengatur laporan seperti halnya membuat laporan yang mengarah pada kesimpulan akhir. Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan dengan *access*:

1. Mengetik langsung dengan *database* atau mengimpornya ke program lain.
2. Mengurutkan, mengindeks, dan mengatur data dengan cara yang diinginkan.
3. Secara cepat membuat laporan menggunakan semua atau sebagian data.

Ada lima macam jenis query yang dikenal oleh Microsoft Access, yaitu:

1. Select Query

Select query merupakan jenis query yang paling umum. Query ini mengambil record dari satu tabel atau lebih dan menampilkan hasilnya dalam *datasheet*. Hasil query dapat digunakan untuk mengelompokkan record, menghitung jumlah, rata-rata, dan tipe total yang lain.

2. *Parameter Query*

   Parameter query jika dijalankan akan menampilkan sebuah kotak dialog yang meminta informasi berupa nilai-nilai yang diperlukan dalam eksekusi query tersebut. Nilai tersebut bisa merupakan nilai dari record yang akan diambil atau record yang akan disisipkan.

3. *Crosstab Query*

   Crosstab query digunakan untuk melakukan kalkulasi dan menata struktur data agar mudah dianalisis. Query ini dapat menghitung jumlah, rata-rata, atau bentuk total lain yang dikelompokkan dalam dua jenis informasi, yang satu menurun disisi kiri *datasheet* dan yang lain mendatar di atas *datasheet*.

4. *Action Query*

   Action query yang melakukan perubahan pada banyak record hanya dengan sekali operasi. Ada empat tipe data acrtion query, yaitu:

   a. *Delete query*, digunakan untuk menghapus record-record tertentu.

   b. *Update query*, digunakan untuk memperbarui record-record tertentu.

   c. *Append query*, digunakan untuk menyisipkan record baru ke dalam tabel.

   d. *Make-Table query*, digunakan untuk membuat tabel baru.